

**SURAT PERNYATAAN PENGECEKAN
SIMILARITY ATAU ORIGINALITY**

Yang bertanda tangan dibawah ini atas nama ketua STKIP PGRI Sumenep, menyatakan dengan sebenarnya bahwa karya ilmiah yang diajukan sebagai bahan penilaian penetapan angka kredit dan kenaikan jabatan fungsional akademik dosen ke Lektor atas nama

Nama : Dr. Asmoni, M.Pd

NIDN : 0710097702

Tempat, tanggal lahir : Sumenep, 10 September 1977

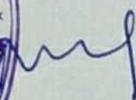
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Telah dilakukan pengecekan similarity dengan menggunakan PLAGSCAN Pro dengan keterangan sebagai berikut

No	Judul	Hasil
1	MANAJEMEN PENINGKATAN SUMBER DAYA MANUSIA DI SMK SESUAI STANDAR ISO 9001:2008	2.8 % Similarity

Demikian Surat Pernyataan ini Saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Sumenep 29 Mei 2019
Ketua STKIP PGRI Sumenep
Wakil Bidang Akademik


Jamilah, M.Ag



Date: 2019-05-29 14:00 WIB

* All sources 9 | Internet sources 9

<input checked="" type="checkbox"/>	[0]	https://adoc.tips/peningkatan-kualitas-dosen-di-perguruan-tinggi-swasta.html	1.7%	4 matches
<input checked="" type="checkbox"/>	[1]	https://dinklis.blogspot.com/2010/11/inovasi-dalam-bidang-ketenagaan.html	1.6%	3 matches
<input checked="" type="checkbox"/>	[2]	https://slurppsss.wordpress.com/2011/03/...-ringkasan-bagian-2/	1.4%	3 matches 2 documents with identical matches
<input checked="" type="checkbox"/>	[5]	https://yudisupriyadi3.blogspot.com/2012/12/pengantar-ilmu-pendidikan.html	1.2%	3 matches
<input checked="" type="checkbox"/>	[6]	https://sugengsolahudin.blogspot.com/201...ian-unsur-unsur.html	1.2%	3 matches
<input checked="" type="checkbox"/>	[7]	https://afidburhanuddin.wordpress.com/20...-unsur-pendidikan-2/	0.9%	2 matches 3 documents with identical matches
<input checked="" type="checkbox"/>	[11]	https://mangihot.blogspot.com/2016/01/pengertian-pendidikantujuan-dan.html	0.9%	2 matches
<input checked="" type="checkbox"/>	[12]	https://senyumketiga.blogspot.com/2014/08/pendidikan-sebagai-proses-pembentukan.html	0.9%	2 matches 11 documents with identical matches
<input checked="" type="checkbox"/>	[24]	lib.unnes.ac.id/12924/	0.5%	1 matches

7 pages, 2189 words

PlagLevel: 2.8% selected / 2.8% overall

6 matches from 25 sources, of which 25 are online sources.

Settings

Data policy: Compare with web sources, Check against my documents, Check against my documents in the organization repository, Check against organization repository, Check against the Plagiarism Prevention Pool

Sensitivity: Medium

Bibliography: Consider text

Citation detection: Reduce PlagLevel

Whitelist: --

MANAJEMEN PENINGKATAN SUMBER DAYA MANUSIA DI SMK SESUAI STANDAR ISO 9001:2008

Asmoni

STKIP PGRI Sumcnep
Jl.Trunojoyo Gedung Sumenep Jawa Timur
email: asmonium@gmail.com

Abstrak: Tujuan yang ingin dicapai pada penelitian ini mendeskripsikan dan menjelaskan peningkatan sumber daya manusia di SMKN I Sumenep. Penelitian ini berfokus pada penelusuran fenomena secara alami yang terjadi pada latar penelitian. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan (1) Wawancara mendalam, (2) Studi dokumentasi, dan (3) Observasi Partisipan. Hasil penelitian menunjukkan Peningkatan sumber daya manusia di SMK Negeri I Sumenep merupakan bagian dari inti kerja personalia melalui Unit penjaminan mutu. Bentuk peningkatan kualitas sumber daya manusia di SMKN I Sumenep terdiri atau dua jenis yaitu pendidikan sebelum jabatan (preservice education) dan pendidikan dalam jabatan (inservice education).

Kata Kunci: manajemen, sumber daya manusia, ISO9001:2008

Abstract: The purpose of this research describe and explain the enhancement of human resources at SMKN I Sumenep. This study focuses on tracking the phenomenon that occur naturally in the setting. The data collection techniques (1) Indepth interviews, (2) Study the documentation, and (3) the Participant Observation. The results showed an increase in human resources in SMK Sumnep is part of the core personnel working through quality assurance unit. Forms of improving the quality of human resources in SMK I Sumenep consists of two types namely preservice education and inservice education.

Key Word: Management, human resources and ISO 9001:2008

Untuk mempertahankan dan peningkatan proses mutu menuju profesional dalam pengelolaan pendidikan maka sekolah memerlukan sistem manajemen untuk menjamin mutu yaitu SMM (Sistem Manajemen Mutu). Sistem manajemen mutu yang harus digunakan adalah sistem manajemen mutu berstandar nasional atau internasional. Salah satu sistem manajemen mutu yang memiliki standar Internasional adalah ISO 9001:2008. Oleh sebab itu, Kementerian Pendidikan Nasional telah menghimbau kepada sekolah dan kampus harus memiliki sertifikasi ISO 9001:2008. Hal ini sebagai wujud dari realisasinya Rencana strategis PSMK untuk semua SMK yang telah melakukan sistem manajemen mutu pada tahun 2014.

ISO9001:2008 merupakan salah satu manajemen mutu yang berada di bawah payung TQM (Total Quality Management) dan sekarang telah menjadi pilihan bagi dunia pendidikan yang ingin konsisten dan sistematis menerapkan sistem manajemen mutu. Pengelolaan mutu dapat dijalankan melalui TQM (Total Quality Management) yang

sekaligus dapat menjadi dasar dan rujukan dari semua sistem manajemen mutu, karena dalam pengaplikasian Total Quality Management telah mencakup segala bentuk kegiatan yang dikelola dengan baik agar hasil kerjanya memiliki kualitas sehingga memuaskan pemangku kepentingan. Sehingga ISO dapat dijadikan jaminan ketaatan dalam tahap-tahap guna memberikan jaminan mutu kepada pihak eksternal khususnya dalam kontrak-kontrak transaksi (Prawiro, 2002).

Dalam hal ini yang dirnaksud manajemen mutu adalah cara untuk mengarahkan kegiatan organisasi dilapangan dengan tujuan mencapai hasil yang telah ditetapkan. Hal ini senada dengan Block (2000) bahwa manajemen mutu harus mengintegrasikan manajemen sistem dengan manajemen lingkungan agar kualitas manajemen yang diharapkan dapat tercapai.

Sekolah Menengah Kejuruan di Kabupaten Sumenep terdapat 17 lembaga Sekolah baik negeri maupun swasta. SMKN 1 Sumenep adalah salah satu Sekolah Menengah Kejuruan Negeri yang telah tersertifikasi ISO 9001:2008. Sebagai satuan pendidikan yang menyiapkan peserta didiknya dalam dunia kerja, khususnya wilayah Madura dan dalam menghadapi globalisasi.

Kunci utama ketercapaian dan meningkatkan mutu sekolah yang diharapkan berada di tangan para kepala sekolah, guru dan tenaga administrasi sekolah. Oleh sebab itulah kesadaran akan sifat dan sikap profesionalisme dalam menjalankan tugas dan kewajiban sebagai pendidik dan tenaga pendidik sangat penting.

Sarana dan prasarana sekolah yang telah tersedia dengan lengkap dan rapi untuk menunjang dan meningkatkan kinerja pendidik dan tenaga kependidikan agar lebih profesional.^[5] akan tetapi, jika petugasnya sering lalai akan tugas-tugas yang diberikan, maka tujuan pendidikan yang terencana dengan agenda yang baik akan sulit untuk mencapai tujuan pendidikan yang diharapkan.

Organisasi harus menetapkan dan meningkatkan mutu sekolah secara berkelanjutan untuk mencapai tujuan bersama. Adapun hal-hal yang perlu diperhatikan saat ini adalah sebagai berikut: (a) peningkatan sumber daya manusia yang berkenaan kompetensi, kesadaran, dan pelatihan dan (b) infrastruktur yang mengarah pada penciptaan lingkungan kerja yang kondusif. Peningkaian Sumber Daya manusia dalam pendidikan meliputi peningkatan kualitas sumber daya baik guru, karyawan, dan staf dengan pendidikan, pelatihan, keterampilan dan penambahan pengalaman.

METODE

Penelitian ini berfokus pada penelusuran fenomena yang terjadi pada latar penelitian, Penelitian ini dilakukan di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri I Sumenep yang terletak di Jalan Trunojoyo No,298 Patean Sumenep. Saat ini SMK Negeri I Sumenep telah mengelola lima program studi favorit yaitu :Akuntansi, Administrasi Perkantoran, Penjualan, Teknologi Informasi dan Komunikas dan Rekayasa Perangkat Lunak. Teknik pengumpulan data sebagaimana diungkapkan oleh Bogdan dan Biklen (1982), Yim (1994), dan Nasotion (1988) pemerolehan data secara holistik dan integratif dilakukan dengan teknik pengumpulan data secara: (1) Wawancara mendalam, (2) Studi dokumentasi dan (3) Observasi Partisipan.

Di dalam penelitian ini, unit analisis yang dimaksudkan adalah bagian-bagian dari kasus pada satu situs yang dianalisis secara unit perunit di dalam satu kasus pada latar penelitian untuk kemudian diperlakukan sebagai perbedaan pola dan analisis dengan cara sintesa dengan unit-unit analisis yang lainnya untuk mendapatkan proposisi dari keseluruhan kasus yang menghasilkan teori substantif yang dapat ditampilkan dalam skema pola manajemen peningkatan mutu sekolah menengah kejuruan berbasis standar ISO 9001:2008 sebagai hasil akhir dari penelitian ini.

Proses penyajian data di dalam dalam penelitian ini dilakukan untuk menemukan makna dari data yang diperoleh, data yang sudah ada disusun secara sistematis. Di sisi yang lain bentuk informasi yang kompleks menjadi bentuk informasi yang sederhana dan selektif. Wujud dari data dalam penelitian ini adalah kata-kata, kalimat-kalimat, atau paragraf. Dan data tersebut disajikan dalam bentuk kalimat naratif. Untuk itu, satuan data yang dikutip dari informan, observasi, maupun dokumentasi diberi label atau notasi tertentu. Milesden Huberman (1984) mengatakan bahwa data yang disajikan dengan baik merupakan cara utama bagi analisis kualitatif yang valid.

Penarikan kesimpulan dilakukan sejak pengumpulan data. Hal ini dilakukan mencari makna dari simbol-simbol. Dari aktivitas ini peneliti melakukan kesimpulan yang sifatnya longgar dan terbuka, pertarna masih belum jelas dan lama-kelamaan menjadi lebih rinci dan menguat. Kesimpulan akhir diperoleh setelah semua data terkumpul yang bergantung kepada kumpulan catatan lapangan, dan pengkodean yang digunakan (Miles dan Huberman, 1984).

Keabsahan data yang dikumpulkan peneliti perlu dilakukan pemeriksaan atau pengecekan. Pengecekan keabsahan data merupakan bagian yang sangat penting dan tidak terpisahkan dari penelitian kualitatif (Ekosusilo,2003:51).^[24] Pengecekan data didasarkan pada empat kriteria yang terdiri dari derajat kepercayaan, keteralihan,

kebergantungan, dan kepastian atau obyektifitas atau dapat dikonfirmasi (Mantja, 2011; Sugiyono, 2011:267; Bungin, 2007:254-256).

HASIL

Manusia merupakan faktor terpenting dalam manajemen organisasi dan pencapaian tujuan organisasi. Manajemen peningkatan sumber daya manusia di SMK Negeri I Sunenep merupakan bagian dari inti kerja personalia atau kepegawaian. Perencanaan peningkatan sumber daya manusia di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri I Sumenep didasarkan pada analisis Unit Penjaminan Mutu berdasarkan rapat bersama dengan komite sekolah, kepala sekolah, wakil kepala sekolah dan dinas pendidikan Kabupaten Sumenep. Perencanaan peningkatan sumber daya manusia melalui pemenuhan kebutuhan terhadap tenaga pendidik maupun kependidikan.

Pemenuhan untuk kebutuhan tenaga edukatif dilakukan dengan dua jalur : (1) Mengusulkan kepada Bupati kabupaten Sumenep dengan melalui kepala dinas pendidikan kabupaten Sumenep tentang jumlah guru yang diangkat menjadi pegawai negeri sipil sesuai dengan mata pelajaran, dan (2) Guru honorer daerah yang diusulkan melalui kepala dinas pendidikan kabupaten Sumenep juga disesuaikan dengan dengan mata pelajaran yang dibutuhkan agar dapat menunjang proses belajar mengajar demi keberhasilan tujuan pendidikan.

Sedangkan yang berhubungan dengan pengadaan tenaga bantu lain baik tenaga edukatif dan tenaga nonedukatif dapat juga diusulkan melalui komite Sekolah Menengah Kejuruan Negeri I Sumenep. Persyaratan yang harus dipenuhi sebagai calon pegawai sekolah di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri I Sumenep secara garis besar dapat dibedakan menjadi dua yaitu persyaratan umum dan persyaratan khusus. Sebagai persyaratan umum untuk tenaga edukatif pendidikannya adalah sarjana (S1) dan sebagai guru persyaratan khusus adalah dari perguruan tinggi kependidikan/institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) atau fakultas keguruan dan ilmu pendidikan dari suatu universitas maupun dari Sekolah tinggi keguruan dan ilmu Pendidikan (STKIP), serta ahli pada bidang tertentu.

Sedangkan untuk tenaga non edukatif (pegawai tatausaha administrasi) adalah tamatan sekolah menengah atas sampai dengan diploma ataupun yang setingkat dan penjaga sekolah minimal berpendidikan Sekolah Menengah Tingkat Pertama (SMP) ataupun yang sederajat.^[1]

Bentuk peningkatan kualitas sumberdaya manusia di SMKN I Sumenep terdiri atas dua jenis yaitu pendidikan prajabatan (preservice education) dan pendidikan dalam jabatan (inservice education). Pada pendidikan prajabatan biasanya disekolah pemerintah sedangkan pendidikan dalam jabatan sering juga disebut pendidikan, pelatihan dan pengembangan. Sedangkan dari aspek formal dan non formal bentuk peningkatan sumber daya manusia dilakukan melalui studi lanjut atau peningkatan kualifikasi ke S1 bagi yang SMA maupun Diploma dan studi lanjut ke S2 bagi S1. Peningkatan dalam bentuk non formal melalui kursus, pelatihan dan workshop.

Evaluasi pelaksanaan peningkatan sumber daya manusia di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri I Sumenep dengan cara pemantauan, pengukuran dan perbaikan secara berkelanjutan diantaranya dengan : (1) Sistem Pembinaan Guru artinya Guru-guru yang sudah melakukan Studi lanjut dan atau melaksanakan pelatihan. workshop maupun lainnya dipublikasikan kepada guru-guru melalui briefing bersama antara guru, staff, dan karyawan (2) Pelibatan Tugas yaitu dedikasi guru dapat diketahui dari pelaksanaan tugas yang telah dilaksanakan, yang menjadi landasan kuat bagi para guru dalam melaksanakan tugasnya adalah visi dan misi yang selalu dipegang dan terus menerus disosialisasikan disamping beberapa reward yang diberikan ketika berhasil melakukan atau mencapai prestasi lebih tinggi, (3) Menilai Kinerja Guru (Supervisi) yaitu Penilaian kinerja dilakukan untuk mengetahui kompetensi yang dimiliki oleh guru. Penilaian kinerja dilakukan oleh pimpinan sekolah (kepala sekolah, unit penjaminan mutu dan dibantu Waka Kurikulum).

Pada penyelenggaraan manajemen mutu dan peneapaiannya dibutuhkan keterlibatan total dalam setiap unsur organisasi . Setiap orang harus berpartisipasi dalam transformasi mutu. Jerome, (2005) mutu bukan hanya tanggungjawab dewan sekolah atau pengawas, mutu merupakan tanggungjawab semua pihak sehingga setiap orang memberi kontribusi bagi upaya mutu.

Sebagaimana disebutkan di atas, upaya untuk merealisasikan lembaga pendidikan/sekolah yang berkualitas memerlukan usaha dan perjuangan yang panjang ditunjang oleh perubahan-perubahan yang mendasar sekolah. Perbaikan mutu berkelanjutan (Continuous quality Improvement), merupakan suatu pendekatan/cara yang menjadi paradigma dalam manajemen berbasis sekolah. Melalui pendekatan perbaikan kualitas yang berkelanjutan diharapkan dapat menyelesaikan, masalah-masalah dalam pendidikan terutama rendahnya mutu pendidikan. Karena banyak sekolah menggunakan pendekatan yang bersifat konvensional. Saat ini, dibutuhkan penggunaan suatu

pendekatan perbaikan yang berkelanjutan dalam rangka optimalisasi sumber daya dan sumberdana.

Peningkatan sumber daya manusia melalui rencana unit penjaminan mutu melalui Peningkatan kualifikasi/jenjang pendidikan pendidik dan tenaga pendidikan akan memberikan keuntungan baik secara individu maupun bagi lembaga. Keuntungan individual diperoleh karena peningkatan kualifikasi pendidikan akan diikuti dengan peningkatan kemampuan secara individu. Bagi tenaga kependidikan dalam sekolah, peningkatan jenjang/kualifikasi pendidikan akan membantu memperlancar bahkan bisa mempercepat kenaikan jabatan dan pangkat. Secara kelembagaan, perbaikan melalui peningkatan jenjang/kualifikasi pendidikan berarti perbaikan peningkatan SDM yang diperlukan demi proses yang bermutu dan kesesuaian hasil pekerjaan dengan yang diharapkan.

Pendidikan pelatihan dapat menyesuaikan dalam hal waktu, dapat dilaksanakan dalam hitungan jam sampai hitungan hari atau bahkan bulan sesuai dengan kebutuhan dan keinginan. Pendidikan dan pelatihan dilaksanakan dengan materi yang sesuai dengan kebutuhan atau keinginan dengan harapan semua fungsi pendidikan yang ada di sekolah dapat dilaksanakan melalui diklat.

Melalui peningkatan kualifikasi, diklat maupun kursus, kompetensi sumber daya manusia meningkat. Kompetensi relevan yang dibutuhkan dipengaruhi oleh penugasan kepada guru dan tenaga penunjang, dalam dunia pendidikan yang paling berpengaruh terhadap keberhasilan siswa adalah guru. Menurut Sallis(1993) "Guru merupakan kunci keberhasilan pembelajaran siswa, maka keberhasilan guru direktur sekolah yang utama adalah menumbuhkan semangat, membentuk sikap dan menjadikan guru mampu menjadi guru-guru yang profesional. "sehingga sekolah akan sangat tergantung pada tingkat profesionalitas atau kompetensi guru (Suderadjat, 2004). Oleh karena itu, dalam rangka melaksanakan tugas dan kewajibannya sebagai guru-yakni melaksanakan rancangan mutu pembelajaran secara berhasil guna dan berdaya guna, maka pihak sekolah harus memastikan bahwa para tenaga edukatif mereka telah memiliki kualifikasi dan kompetensi.

Kualifikasi dan kompetensi juga berkenaan dengan kecakapan-kecakapan seseorang dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya untuk mencapai standart mutu dalam unjuk kerja atau hasil kerja nyata (manifest), Husaini Usman, (2010).

Bentuk evaluasi yang dilakukan dalam pelaksanaan peningkatan kualitas sumber daya manusia secara universal dalam dunia pendidikan melalui pemanfaatan pendidik dan

tenaga kependidikan meliputi kesesuaian/linieritas tugas dengan keahlian, kesesuaian beban pekerjaan yang dapat dilaksanakan serta memperhatikan capaian prestasi dan perubahan-perubahan pesertadidik.

KESIMPULAN

Kesimpulan yang dapat dirumuskan berdasarkan fokus dan hasil penelitian ini yaitu peningkatan sumber daya manusia di SMK Negeri I Sumenep merupakan bagian dari inti kerja personalia atau kepegawaian melalui Unit penjaminan mutu. Pelaksanaan peningkatan sumber daya manusia melalui peningkatan kualifikasi, pendidikan dan pelatihan (diklat), workshop dan kursus. Evaluasi pemanfaatan unjuk kerja pendidik dan tenaga kependidikan dirancang secara komprehensif.

Adapun saran yang dari penelitian ini adalah sekolah lembaga sekolah kejuruan sebagai layanan jasa yang memberikan pendidikan dan pelatihan harus memperhatikan acuan layanan yang akan diberikan kepada peserta didik dan sesuai dengan harapan stakeholder, karena layanan dan lulusan yang bermutu hanya dihasilkan melalui orang-orang yang berkualitas dengan proses pelaksanaan ditunjang oleh sarana dan prasarana yang memadai, untuk itu sekolah harus meningkatkan kornpetensi sumber daya manusianya melalui program pelatihan, seminar dan tugas studi serta penyediaan sarana prasarana yang memadai.

DAFTAR RUJUKAN

- Arcaro, J. S. 2005. Pendidikan Berbasis Mutu. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bogdan & Taylor. 1993. Dasar-dasar Penelitian Kualitatif. Surabaya: Usaha Nasional
- Depdiknas RI (2006). Naskah Pengembangan SMK Bertaraf Internasional, Jakarta: Direktorat Pembinaan SMK.
- Hardjosoedarmo, S. 1997. Dasar-dasar Total Quality Manajemen. Yogyakarta: Andi.
- Husaini Usman, 2010. Manajemen Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara
- Marshall, C. dan Rossman, G.B. 1995. Designing Qualitative: Research. Second. Edition. London: Sage Publication, Inc.
- Sallis, E. 2006. Total Quality Management In Education. Jogjakarta: IRCiSoD
- Sondang, M.S. 2002. Mencari Format Baru. Pendidikan Kejuruan di Era Pasar Bebas. Surabaya: Unipress. Jurnal Media Pendidikan dan Ilmu Pengetahuan. No.4 Vol. 25/ISSN 0126-9975.
- Yin, R.K. 1994. Case Study: Research Design and Method London: Sage Publication, Ltd